

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 05	Nomor. 02	Juli - Desember 2023
-------------------	------------	-----------	----------------------

REPRESENTASI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL BANAT AL-RIYARDH KARYA RAJA ABDUL AL-SANEA: STUDI ANALISIS NORMAN FAIRCLOUGH

Ridwan Ritonga

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Ridwanritonga607@gmail.com

Abdul Manan Nasution

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Abdulmanannasution72@gmail.com

ABSTRAK

Fokus Masalah yang akan penulis teliti adalah pesan dakwah dalam novel Banat Al-Riyardh karya Raja Al-Sanea. Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, maka penulis menggunakan metode kepustakaan. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui data kepustakaan. Hal ini karena penulis memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan. Teknik pemerolehan data sebagai berikut: Mencari sumber data utama yang digunakan untuk diteliti yakni Novel Banat Al-Riyardh Karya Raja Abdul Al-Sanea, Mencari relevansi data yang berhubungan dengan Novel Banat Al-riyardh dengan pendekatan Norman Fairclough, dan Penulis menganalisis Novel Banat Al-Riyardh dengan pendekatan Norman Fairclough. Penulis menggunakan metode analisis wacana model Norman Fairclough. Pada model ini menekankan 3 aspek yaitu: *Analisis Teks*, *Discourse Practice*, dan *sociocultural Practice*. Hasil penelitian ini ialah Pada bagian Analisis Teks, penulis telah menganalisis representasi pesan dakwah dalam novel yaitu tokoh Michelle melakukan penolakan terhadap budaya poligami. Tanpa adanya alasan penting untuk menerimanya, poligami merupakan penindasan terhadap perempuan. Pada bagian *discourse practice*, penulis menganalisis tentang pesan dalam novel yaitu kutipan dari puisi Nizar Qabani dan Surah Ar-ra'du ayat 11. Selanjutnya pada bagian *Sociocultural practice*, penulis menganalisis bagaimana tradisi patriarki merupakan sebuah realitas sosial.

Kata Kunci: *Representasi, Pesan Dakwah, Banat Al-Riyardh*

ABSTRACT

The focus of the problem that the author will examine is the message of da'wah in the novel Banat Al-Riyardh by Raja Al-Sanea. To identify these problems deeply and thoroughly, the author uses the literature method. The data collection process in this study was obtained through literature data. This is because the author utilizes a variety of relevant libraries. Data acquisition techniques are as follows: Looking for the main data sources used for research, namely the Banat Al-Riyardh, Looking for the relevance of data related to the Banat Al-Riyardh Novel with Norman Fairclough's approach, and the author analyzes the Banat Al-Riyardh Novel with Norman Fairclough's approach. The author uses the discourse analysis method of Norman Fairclough's model. This model emphasizes 3 aspects, namely: Text Analysis, Discourse Practice, and sociocultural Practice. The result of this study is In the Text Analysis section, the author has analyzed the representation of the message of da'wah in the novel, namely the character Michelle through the rejection of polygamous culture. Without any necessary reason to accept it, polygamy is the oppression of women. In the discourse practice section, the author analyzes the message in the novel, namely quotes

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 05	Nomor. 02	Juli - Desember 2023
-------------------	------------	-----------	----------------------

from the poems of Nizar Qabbani and Surah Ar-ra'adu verse 11. Furthermore, in the section Sociocultural practice, the author analyzes how patriarchal tradition is a social reality.

Keywords: *Representation, Message of Da'wah, Banat Al-Riyadh*

A. PENDAHULUAN

Saat ini era telah banyak mengalami perkembangan, media dan metode dakwah juga banyak mengalami perkembangan yang rintisan dan beragam. Berbagai media komunikasi telah bermunculan, dan tentunya kita perlu memanfaatkannya dengan lebih bijak dalam melakukan evangelisasi melalui media komunikasi. Pada awal kemunculan Islam, penyebaran Islam dilakukan secara lisan dan sangat efektif. Karena pada saat itu, sudah menjadi kewajiban masyarakat Islam untuk menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Namun kini terdapat banyak gaya dakwah yang berbeda-beda, tergantung topik dakwahnya.

Menurut Amin (Muliaty Amin, 2013) menyebutkan salah satu unsur dakwah yang membuatnya mudah diterima adalah penggunaan metode dakwah. Kita harus merencanakan dengan hati-hati dan tepat bagaimana sesuatu akan dilakukan dan kepada siapa. Macam-macam metode dakwah terbagi dalam enam kategori. Yaitu: Metode dakwah Kultural, Plural, Nafsiah, Jamaah, tekstual dan Kontekstual. Al-Qur'an menyebutkan metode dakwah dalam Surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmat dan nasihat yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang terbaik, karena Tuhanmu yang paling berpengetahuan di antara orang-orang yang telah menyimpang dari jalannya, dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Ayat di atas merupakan ayat dakwah yang merupakan seruan yang dilakukan oleh Rasulullah kepada Umat manusia, dan hal ini bisa di jadikan landasan bagi kaum milenial. Yakni Dakwah Al-Hikmah, Al-Mau'idzah Al-Hasanah dan Al-Mujadalah Bi-al-lati Hiya Absan. Dari ketiga landasan tersebut kini semakin berkembang seiring masuknya teknologi dan media modern. (Mujahadah, 2020)

Pola dakwah tekstual baik menerbitkan buku, novel, majalah maupun karya mengandung pesan-pesan dakwah. Menurut penelitian Ridwan, Dakwah melalui tulisan dapat dipahami sebagai penyampaian pesan-pesan dakwah dengan menggunakan tulisan-tulisan tertentu untuk menyebarkannya kepada masyarakat. (Hasan, 2018)

Novel yang menjadi salah satu ciri media massa merupakan sarana komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan pesan melalui plot cerita yang disampaikan. Novel pada hakikatnya merupakan bagian dari komunikasi massa dan tidak dapat dipisahkan dari hubungan

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 05	Nomor. 02	Juli - Desember 2023
-------------------	------------	-----------	----------------------

novel dengan masyarakat. Kualitas media penyajian novel menjadikannya media yang sangat efektif untuk mempelajari pemikiran kognitif masyarakat tergantung pada konten/genre novel yang disajikan. Berdasarkan potensi pesan dakwah dalam media tulis, Pesan yang dimaksud dalam komunikasi Dawa adalah pesan yang disampaikan da'i, Dalam bahasa komunikasi, pesan disebut juga, isi, atau informasi. Tergantung cara penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung maupun menggunakan media. (Dedi Rismanto, 2023)

Raja Al-Sani adalah seorang kritikus dengan kesadaran gender yang kuat. Ia mampu mengekspresikan hak-hak perempuan melalui tulisannya. Novel ini terdiri dari serangkaian surat elektronik yang dikirim oleh empat gadis Riyar yang membahas norma-norma tradisional Saudi. (Ichsan, 2021)

Penulis berupaya untuk mengkaji pesan dakwah dalam novel Banat Al-Riyadh karya Rajaa Al-Sani. Dalam Novel Raja Al-Sani dengan sangat baik menunjukkan praksis pasca-modernisasi dan libertarianisme dengan tema yang berani, yang menggemakan kekuatan perempuan dan naluri individu di depan umum. (Samuel, 2022) Penulis menggunakan perspektif analisis wacana model Norman Fairclough.

Analisis Norman Fairclough didasarkan pada pertanyaan yang lebih besar tentang bagaimana teks mikro dapat dikaitkan dengan konteks makro masyarakat. Fairclough berupaya mengembangkan model analisis wacana yang berkontribusi terhadap analisis sosial dan budaya dengan memadukan tradisi analisis tekstual yang selalu mempertimbangkan ruang tertutup, dengan konteks masyarakat yang lebih luas. Secara sosial dan kritis, bahasa merupakan suatu bentuk tindakan yang mempunyai hubungan dialektis dengan struktur sosial. (Eriyanto, 2006)

Fairclough mengorganisasikan analisis wacana kritis ini ke dalam tiga aspek: *teks, praktik kewacanaan, dan praktik sosiokultural*. Ketiga aspek tersebut digunakan untuk melaksanakan empat langkah penelitian analisis wacana kritis yang dirumuskan oleh Fairclough. Pertama, fokus pada ketidakteraturan sosial dalam aspek semiotiknya. kemudian mengidentifikasi hambatan untuk mengatasi penyimpangan tersebut. Ketiga, pertimbangkan apakah tatanan sosial memerlukan gangguan ini. Keempat, mengidentifikasi cara-cara yang mungkin untuk mengatasi hambatan yang muncul. (Fairclough, 2013)

Penelitian yang serupa telah dilakukan Oleh Lulu Farhatul Ummah dan Kastam Syamsi. yang berjudul "*Resistensi Masyarakat Terhadap Dominasi Kekuasaan Dalam Novel Tanah Tabu Karya Aninditya S. Thyaf*". (2021), (Lulu Farhatul Ummah, 2021) Penelitian ini berfokus bahwa: (1) ditinjau dari dimensi teks, aspek kebahasaan menunjukkan perlawanan masyarakat setempat melalui kosakata yang digunakan oleh penulis, (2) dari perspektif praktik wacana menyuarakan ketidakadilan dan kekerasan akibat dominasi kekuasaan, (3) dari sudut pandang praktik sosial budayakonteks sosio-kultural mempengaruhi kemunculan teks tersebut.

Penelitian lain dalam artikel yang berjudul "*Praktik sosial Norman Fairclough dalam Kumpulan Cerpen Lelucon Para Koruptor karya Agus Noor*" Karya Indayani dan Fitriatul

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 05	Nomor. 02	Juli - Desember 2023
-------------------	------------	-----------	----------------------

(2023).(Indayani & Izzal, 2023) Fokus penelitian ini adalah penelitian praktik sosial. Pendekatan berfokus pada detail linguistik dan situasi yang terkait dengan detail yang berkaitan dengan konten cerita pendek. Interpretasi gramatikal dan interpretasi psikologis adalah dua gagasan utama dalam studi hermeneutika.

Persamaan yang dapat ditemukan dalam literature terdahulu tersebut yaitu terletak pada penggunaan analisis wacana Norman Fairclough. Adapun perbedaannya berupa subyek penelitian yaitu Novel *Banat Al-Riyardh* karya Rajaa Al-Sani. Penulis tertarik untuk meneliti novel Banat Al-Riyardh karena telah menjadi novel *bestseller* dan penuh kontroversi, dan untuk pesan dakwah dalam novel dengan pendekatan model analisis wacana kritis Norman Fairclough.

B. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengolahan data bersifat deskriptif yaitu disusun secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan umum tentang objek. Sedangkan kualitatif adalah sekumpulan kegiatan atau proses untuk mengumpulkan data objektif dengan kata-kata deskriptif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menggambarkan suatu masalah dengan kata-kata dan membaginya ke dalam kategori-kategori untuk menarik kesimpulan.(Arikaunto, 2002) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tentang Novel Banat Al-riyarth Karya Raja Abdul Al-Sani ialah dengan Analisis Wacana Kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui data kepustakaan. Hal ini karena penulis memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan. Teknik pemerolehan data sebagai berikut: Mencari sumber data utama yang digunakan untuk diteliti yakni Novel Banat Al-Riyardh Karya Raja Abdul Al-Sani, Mencari relevansi data yang berhubungan dengan Novel Banat Al-riyarth dengan pendekatan Norman Fairclough, dan Penulis menganalisis Novel Banat Al-Riyardh dengan pendekatan Norman Fairclough.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biografi Raja Al-Sani dan Sinopsis Novel Banat Riyardh

Raja Abdul Allah Al-Sani dilahirkan di kota Riyardh pada tanggal 11 September 1981 ayahnya adalah seorang yang terpandang yaitu 'Abdul Allah Al-Sani, Pada saat umur 8 tahun ayahnya meninggal dunia.(Sherifa Zuhur, n.d.) Raja Al-Sani adalah Dokter Gigi dari *King Saud University* pada tahun 2005. Ketertarikannya dengan membaca dan menulis, Raja Al-sani membukukan pengalaman teman-teman perempuan yang berada di Riyardh. (Eva Farhah, 2017)

Novel Banat Al Riyadh bercerita tentang seorang remaja berusia 20 tahun. Empat gadis remaja yang diceritakan Raja Al-Sani adalah mahasiswi sebuah universitas di Riyadh dan berasal dari keluarga kaya yang tinggal di kota tersebut. Mereka adalah Qamrah, Sedim,

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 05	Nomor. 02	Juli - Desember 2023
-------------------	------------	-----------	----------------------

Lumais, Michelle. Keempat tokoli ini mewakili sebagian besar permasalahan yang dihadapi remaja di Arab Saudi, khususnya di kota Riyadh, kata Al-Sani. Keempat gadis ini mengekspresikan kebebasannya melalui tindakan sehari-hari seperti mengenakan jeans, tidak berhijab, berkencan dengan pria tidak jantan, berpesta, mengemudi, dan bepergian tanpa pria. Hal-hal ini dilarang keras dalam masyarakat Saudi.

Novel ini tentang hubungan sosial pemuda-pemudi di Arab Saudi. Novel Banat al-Riyadh membahas kisah cinta, mimpi dan kegagalan empat wanita Arab. Setiap tahun, seorang gadis mengirimkan email ke seluruh pengguna internet di Arab Saudi setiap hari Jumat. Dalam postingannya tersebut ia menggambarkan sebagian kehidupan keempat temannya. Apa yang terjadi dalam kehidupannya dari keempat gadis ini memiliki pandangan yang sama dengan masyarakat Saudi sebagai perempuan. Kisah persahabatan mereka berempat gadis berusia dua puluh tahun mengungkap hal yang tersembunyi di Saudi khususnya kota Riyadh. (Giti & Mohajeri, 2020)

Qamrah menikahi Rasyid setelah proses kumpulnya dua keluarga diatur, Kedua belah pihak setuju, dan keluarga mereka melakukan upacara pernikahan. Dan kedua mempelai pergi ke Chicago agar Rasyid dapat menyelesaikan sekolah pascasarjana di bidang teknik elektro. Sedim tidak kurang tragis dengan Qamrah. Dibesarkan oleh ayahnya karena ibunya meninggal dunia. Sedim nikah dengan Walid, dan setelah pernikahannya, Walid meninggalnya. Walid melarikan diri dan tidak pernah muncul lagi, dan pada akhirnya walid mengirimkan surat perceraian.

Michelle keturunan Saudi, Ayahnya berasal dari Saudi dan sedangkan ibunya dari Amerika. Michelle terikat dengan Faisal yang kebetulan ketika ia di pusat perbelanjaan bersama teman-temannya. Michelle kurang fasih berbicara bahasa Arab dan selalu menggunakan bahasa Inggris. Lumeis setelah menikah pindah dengan suaminya ke Kanada. Lumeis memiliki hati yang baik dan sering membantu masalah temannya dan selalu mendukung mereka pada saat dibutuhkan.

2. Analisis Wacana Norman Fairclough dan Pesan Dakwah Dalam Novel Banat Riyadh

Seperti yang telah dijelaskan di atas, peneliti menjelaskan temuannya menurut teori analisis wacana Norman Fairclough. Selanjutnya peneliti mencoba memadukannya dengan konsep representasi pesan dakwah sehingga penelitian ini dapat mengungkapkan pesan dakwah lebih mendalam. Di bawah ini akan saya jelaskan bagaimana pesan dakwah dalam novel Banat Al-Riyadh dari sudut pandang analisis wacana kritis Norman Fairclough.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 05	Nomor. 02	Juli - Desember 2023
-------------------	------------	-----------	----------------------

a. Analisis Teks

بمجرد عودتنا إلى الرياض، بعد خضوعنا للعلاج الكيميائي، وقبل أن تدرك والدتي أن شعرها يتساقط، بدلا من توفير الترفيه، اقترحت عمتي أمامي وأمام أمي أن يتزوج والدي من امرأة أخرى من أجل إنجاب ابن يحمل اسمه. كان الأمر كما لو كنت أحمل اسم ذكر أجنبي. لو كنت قد أخبرت كل الأخطاء التي ارتكبت في هذا المجتمع المتناقض ، لما توقفت أبدا عن سرد القصص.

Ketika kami kembali ke Riyadh setelah kemoterapi, dan sebelum ibu saya menyadari bahwa rambutnya rontok, bibi saya mengumumkan di depan saya dan ibu saya bahwa ayah saya telah menikah dengan wanita lain dan menggantikan ibu saya. Saya menyarankan agar saya mempunyai seorang anak laki-laki. Atas namaku. Itu seperti nama orang asing. Jika saya menceritakan semua kesalahan yang saya buat dalam masyarakat yang paradoks ini, saya tidak akan pernah berhenti menceritakan kisahnya. (Alsanea, 2007)

Representasi pada dasarnya ingin melihat bagaimana seseorang, kelompok, tindakan dan kegiatan dalam teks. Teks diatas mempresentasikan suatu dialog antara tokoh Michelle dan Bibinya atas perintah untuk mencari pasangan baru untuk ayahnya karena ibu Michelle sakit. Hal inilah yang menjadi penolakan dan penolakan Michelle terhadap budaya poligami. Tanpa adanya alasan penting untuk menerimanya, poligami merupakan penindasan terhadap perempuan. Dalam penelitian Andriadi (Andriadi & Melia, 2023) michelle adalah tokoh yang mempresentasikan penolakan tentang domestikasi perempuan.

b. Analisis Discourse Practice

Analisis praktik wacana berfokus pada bagaimana teks diproduksi dan dikonsumsi. (Eriyanto, 2006) Di sini peneliti melihat bagaimana teks itu tercipta melalui tulisan penulis dalam teks yang dipilih (tingkat kontekstual). Fairclough menjelaskan bahwa analisis wacana digunakan untuk memahami proses produksi, distribusi, dan penggunaan teks. Oleh karena itu, ketiga fase tersebut dilakukan ketika menganalisis dimensi wacana.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 05	Nomor. 02	Juli - Desember 2023
-------------------	------------	-----------	----------------------

Sejak diterbitkan pada tahun 2005, novel Banat Al-Riyadh karya Raja Al-Sani telah menjadi pusat perjuangan perempuan. Pasalnya, upaya pembebasan perempuan diungkapkan dalam novel tersebut. Novel tersebut dilarang dan harus dikeluarkan dari peredaran.

Tergambar pada kitipan dalam novel terdapat pesan dakwah dimana penulis memaparkan sebagai berikut:

ثَقَفْتُنَا فَقَاقِيعُ مِنَ الصَّابُونِ وَالْوَحْلِ، فَمَا زَلْتِ بِدَاخِلِنَا رَوَاسِبُ مِنْ أَبِي جَهْلٍ، وَمَا زَلْنَا نَعِيشُ
بِمَنْطِقِ الْمَفْتَاحِ وَالْقُفْلِ، نَلْفُ نِسَاءَنَا بِالْقُطْنِ، نَدْفُنُهُنَّ فِي الرَّمْلِ، وَنُهْلِكُهُنَّ كَالسَّحَابِ، كَالْأَبْقَارِ فِي
الْحُقْلِ، وَتَرْجِعُ آخِرَ اللَّيْلِ، تُمَارِسُ حَقْنَا الزَّوْجِيَّ كَالنَّيْرَانِ وَالْحَيْلِ، تُمَارِسُهُ خِلَالَ دَقَائِقِ خَمْسٍ بِلَا
شَوْقٍ وَلَا دُوقٍ وَلَا مَيْلٍ، تُمَارِسُهُ كَالاتِ تُوَدِّي الْفِعْلَ لِلْفِعْلِ، وَتَرْفُدُ بَعْدَهَا مَوْتِي، وَنَتْرِكُهُنَّ وَسَطَ
النَّارِ، وَسَطَ الطَّيْنِ وَالْوَحْلِ، فَتِيْلَاتٍ بِلَا قَتْلِ بِنِصْفِ الدَّرْبِ نَتْرِكُهُنَّ، يَا لَفَظَاظَةِ الْخَيْلِ !

Budaya kami adalah gelembung sabun dan lumpur, jadi masih ada sisa-sisa Abu Jahal di dalam diri kami, dan kami masih hidup dengan logika kunci dan gembok, membungkus wanita kami dengan Kami mengubur mereka di pasir, dan menghancurkan mereka seperti singa, seperti sapi di padang, dan mereka kembali di penghujung malam, menggunakan hak perkawinan kita seperti lembu dan kuda, melaksanakannya. Dalam lima menit, tidak ada kerinduan, tidak ada rasa, tidak ada kecenderungan, yang dilakukan oleh lembaga-lembaga yang memimpin tindakan demi tindakan. , dan setelah itu kita terbaring mati, dan kita tinggalkan mereka di tengah api, di tengah lumpur dan lumpur, mati tanpa bekas. Setengah jalan ke atas bukit kita akan meninggalkan mereka, betapa kasarnya kuda-kuda itu!(Alsanea, 2007)

Kutipan di atas merupakan sebaris puisi karya Nizar Qabbani yang dikutip Raja Al-Sani untuk menggambarkan realitas budaya Saudi dalam masyarakat Arab. dan gagasan untuk menyuarakan protes dan kritik. Pesan dakwah terdapat juga pada sumber Al-Qur'an sebagai berikut:

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 05	Nomor. 02	Juli - Desember 2023
-------------------	------------	-----------	----------------------

keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'du: 11)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan seseorang dari satu keadaan ke keadaan lain sampai dia mengubah keadaan mengenai sikap mental dan pemikirannya sendiri. Penulis berpesan dalam novelnya untuk para perempuan Arab sebagai temannya untuk mampu merubah dirinya dengan pijakan ayat tersebut.

3. Sociocultural Practice

Menurut Norman Fairclough, bagaimana sociocultural practice menentukan teks merupakan hubungan tidak langsung, Namun dimediasi oleh discourse practice. Jika ideologi suatu masyarakat itu paternaslistik, maka hubungannya dengan teks akan dimediasi oleh bagaimana teks tersebut diproduksi dalam suatu proses dan praktik pembentukan wacana.(Eriyanto, 2006)

Setiap teks umumnya muncul dari situasi atau suasana yang berbeda dan unik. Dengan kata lain berkaitan dengan produksi atau situasi. Seperti teks berikut:

سأكتب عن صديقاتي. لأن قصة كل واحد منهم التي أهتم بها، أرى، أرى مأساة على أنها مأساتي. سأكتب عن صديقاتي، عن السجن الذي امتص سن السجينات، عن العمر الذي ابتلعه أعمدة وسائل الإعلام، عن الأبواب المغلقة، عن الرغبة في أن يتم تقييدها منذ البداية، عن زنازين السجن الرئيسية، عن جدرانه السوداء. سأكتب عن آلاف الشهداء الذين دفنوا بدون أسماء. رفيقاتي مثل الدمى المغطاة بالقماش، في صناديق محكمة الغلق، مثل العملات القديمة التي لا يمكن إعطاؤها وإنفاقها، مثل مجموعات الأسماك المحاصرة في حوض السمك، في حاويات كريستالية تلاشى لونها الأزرق. بدون خوف، سأكتب عن صديقاتي، عن الأغلال التي تجعل الدم يتدفق عند أقدام النساء الجميلات، عن الهذيان والغثيان، عن ليلة الحلب، عن الأشواق المكبوتة على الوسادة، عن الدوران في الغرفة الفارغة، عن الموت اللحظي. رفيقاتي مثل البيادق

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 05	Nomor. 02	Juli - Desember 2023
-------------------	------------	-----------	----------------------

التي تباع وتشتري في سوق الخرافات كسجينات في السياج الشرقي، كجثث ولكنها ليست ميتة، تعيش، تموت، مثل. مثل النبيذ المحصور في كوب زجاجي. كانت رفيقاتي مثل الطيور في أفصاهن ، يموتون بصمت.

Saya akan menulis tentang teman-teman saya.Saya melihat tragedi mereka sebagai tragedi saya karena saya tertarik dengan cerita masing-masing.Tentang teman-teman saya, tentang penjara yang menyerap usia narapidana perempuan, tentang usia mereka yang dieksploitasi di kolom media, tentang pintu yang terkunci, tentang keinginan untuk dibatasi, tentang jurusan penjara, saya akan menulis tentang sel isolasi, sisi lain tembok hitam.Saya menulis tentang ribuan martir yang dikuburkan secara anonim.Sahabatku ibarat boneka yang dibungkus kain di dalam kotak tertutup, ibarat uang logam kuno yang tidak bisa diberikan atau digunakan, dan disimpan di akuarium dalam wadah kristal biru pudar, ibarat sekumpulan ikan yang terperangkap.Tanpa rasa takut, aku menulis tentang sahabat, tentang ikatan yang membuat darah terus mengalir di kaki wanita cantik, tentang mengigau dan mual, tentang memerah susu di malam hari, tentang rasa rindu yang terpendam di atas bantal, tentang bolak-balik di ruangan kosong.tentang kematian instan.Sahabatku ibarat orang yang diperjualbelikan di pasar mitos, ibarat tawanan di benteng timur, ibarat mayat namun tidak mati, hidup dan sekarat.Seperti anggur yang terperangkap dalam gelas.Temanku meninggal dengan tenang seperti burung yang dikurung.(Alsanea, 2007)

Penggalan teks di atas mengutip pernyataan Raja Al-Sani.Ia menyadari adanya ketimpangan pola relasi gender yang dirasakannya sendiri, begitu pula dengan tokoh-tokoh dalam cerita ini yang menjadi korban ketidakadilan gender dalam belunggu budaya patriarki yang menindas.Kutipan di atas jelas mengandung narasi tuntutan dan penolakan.Di sisi lain, penderitaan teman-teman kita yang terjebak dalam tradisi patriarki merupakan sebuah realitas sosial. Di sisi lain, adanya suara-suara protes dan pemberontakan terhadap kendala-kendala tersebut merupakan fakta yang tidak dapat saya bantah atau saya konfirmasi.

D. KESIMPULAN

Dari paparan diatas, Penulis menganalisis novel Banat Al-Riyardh karya Raja Al-Sani dengan pendekatan model Norman Fairclough ditemukan tiga aspek dan saling berhubungan yaitu, *Analisis Teks*, *Analisis Discourse Practice* dan *Sociocultural Practice*. Pada bagian Analisis Teks, penulis telah menganalisis representasi pesan dakwah dalam novel yaitu tokoh

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 05	Nomor. 02	Juli - Desember 2023
-------------------	------------	-----------	----------------------

Michelle melalukukan penolakan terhadap budaya poligami. Tanpa adanya alasan penting untuk menerimanya, poligami merupakan penindasan terhadap perempuan. Pada bagian *discourse practice*, penulis menganalisis tentang pesan dalam novel yaitu kutipan dari puisi Nizar Qabbani dan Surah Ar-ra'du ayat 11. Selanjutnya pada bagian *Sociocultural practice*, penulis menganalisis bagaimana tradisi patriarki merupakan sebuah realitas sosial.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alsanea, R. (2007). *The Girls of rirayd*. PT Cahaya Insan Suci.
- Andriadi, A., & Melia, S. (2023). Opresi Terhadap Perempuan di Ranah Domestik dalam Novel *The Girls of Riyadh* Karya Raja Al Sanea. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 7(1), 122–140. <https://doi.org/10.22437/titian.v7i1.23729>
- Arikaunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Dedi Rismanto. (2023). *AL-IDZA ' AH AL-IDZA ' AH*. 47–59. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/alidzaah/article/view/3388/1798>
- Eriyanto. (2006). *Analisis Wacana Pengantar Teks Media*. Lkis.
- Eva Farhah, Y. P. (2017). Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Teks Novel Banatu'R-Riyadh Karya Raja' Ash-Shani'I:Kajian Feminis Psikoanalisis. *Jurnal CMES*, 9(1), 4. <https://doi.org/10.20961/cmes.9.1.11720>
- Fairclough, N. (2013). *Critical Discourse Analysis (The Critical Study of Language)*. Rautledge.
- Giti, S., & Mohajeri, M. (2020). A study of feminist ideas in the girls of riyadh novel by rajaa alsanea based on simone de beauvoir theories. *Universidad y Sociedad*, 12(1), 251–258.
- Hasan, R. (2018). Kontribusi dan Strategi metode Dakwah di Era Globalisasi. *Jurnal Peurawi*, 1(2), 69–81.
- Ichsan, H. (2021). Building Identity in Global Reality: a Postcolonial Study on Rajaa Alsanea'S Banat Ar-Riyadh. *Poetika*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.22146/poetika.v9i1.63956>
- Indayani, I., & Izzal, F. (2023). Praktik Sosial Norman Fairclough Dalam Kumpulan Cerpen Lelucon Para Koruptor Karya Agus Noor. *Pena Literasi*, 6(1), 92–100. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/view/16765>
- Lulu Farhatul Ummah, K. S. (2021). Resistensi Masyarakat Terhadap Dominasi Kekuasaan Dalam Novel Tanah Tabu Karya Aninditya S. Thyaf. *International Journal of Linguistics*,

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 05	Nomor. 02	Juli - Desember 2023
-------------------	------------	-----------	----------------------

- Literature and Translation (IJLLT)*, 3(11), 55–67. <https://doi.org/10.32996/ijllt>
- Mujahadah, S. (2020). Metode Dakwah Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 21(2), 201. <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i2.13875>
- Muliaty Amin. (2013). *Metodologi Dakwah*. Alauddin Universist Press.
- Samuel, N. (2022). *RESEARCH ARTICLE NEW ADULT FICTION IN ARABIA : EXPLORING LIPSTICK FEMINISM AND THE HAREM COMPLEX IN RAJA AL SANEA ' S GIRLS OF RIYADH NAVNEET SAMUEL NAVNEET SAMUEL Research Journal of English Language and Literature (RJELAL). 10(4), 297–303. <https://doi.org/10.33329/rjelal.10.4.297>*
- Sherifa Zuhur. (n.d.). *Saudi Arabia*. <https://www.arabworldbooks.com/en/e-zine/-الصانع-رجاء>
سأقدح-الزناد-لينطلق-التغيير-وتوقعت-الهجوم-أثناء-كتابتي-الرواية